

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mencari informasi mengenai gejala, mendefinisikan tujuan yang hendak dicapai, serta mengumpulkan data untuk bahan laporan.

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh *intelligence quotient*, *emotional intelligence*, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen FEB UM Metro. Sedangkan penelitian Kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013: 108) populasi merupakan keseluruhan subjek yang ada dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 165 Mahasiswa Kriteria Populasi pada penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro angkatan 2016.
2. Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan.
3. Tercatat sebagai mahasiswa aktif di UM Metro.

Update populasi per tanggal 3 Juli 2020 adalah sebanyak 94 Mahasiswa, hal ini dikarenakan 71 Mahasiswa Manajemen FEB UM Metro 2016 telah dinyatakan lulus dalam sidang skripsi.

2. Sampel

Sugiyono (2011: 81) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari seluruh karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Sugiyono (2009: 58) mendefinisikan *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel

secara kebetulan, yaitu responden yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dan dapat dijadikan sampel apabila orang tersebut cocok sebagai sumber data. Kurun waktu pengamatan dan pengambilan sampel adalah 14 hari, dimulai pada tanggal 20 Januari – 3 Februari 2020 yang mana sebelum adanya pelaksanaan sidang pertama (17 Februari) dan pemberlakuan kuliah daring (17 Maret).

C. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjelasan serta uraian yang akan diteliti berupa indikator dari masing-masing variabel. Variabel dalam suatu penelitian ilmiah dapat dikelompokkan menjadi :

a. Variabel bebas

Menurut Sugiyono (2011: 64) Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menyebabkan adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Yang termasuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel *intelligence Quotient* (IQ) / Kecerdasan intelektual

- a) Definisi Konseptual : Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan kognitif yang dimiliki seseorang.
- b) Definisi Operasional : kecerdasan intelektual merupakan kemampuan potensial seseorang dalam hal bilangan, verbal, dan figur yang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran dan pelatihan. yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala *likert* yang akan diberikan pada mahasiswa Manajemen FEB UM Metro.

2) Variabel *Emotional Intellegance* (EI) / Kecerdasan Emosional

- a) Definisi Konseptual : Kecerdasan emosional merupakan kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang dimiliki seseorang.
- b) Definisi Operasional : kecerdasan emosional adalah kualitas seseorang dalam mengelola hubungan dengan diri sendiri maupun orang lain. yang meliputi kemampuan intrapersonal dan interpersonal. Kemampuan

interpersonal terdiri dari motivasi dan empati, sedangkan kemampuan intrapersonal meliputi kesadaran diri, pengendalian diri serta motivasi. Gambaran tingkat kecerdasan emosional seseorang dapat diukur menggunakan kuisisioner dengan skala *likert* yang diberikan kepada mahasiswa Manajemen FEB.

3) Variabel Lingkungan Keluarga

- a) Definisi Konseptual : Lingkungan keluarga merupakan unit kelompok sosial yang memberi pengaruh pertama dan utama dalam kehidupan seseorang.
- b) Definisi Operasional : lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial pertama bagi individu untuk dapat mempelajari berbagai nilai dan norma dalam kehidupan yang nantinya akan membentuk kepribadian individu. faktor yang dapat memengaruhi kualitas lingkungan keluarga diantaranya bagaimana cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga, serta latar belakang budaya. Variabel lingkungan keluarga dapat diukur menggunakan kuisioner dengan skala *likert* yang akan diberikan kepada mahasiswa Manajemen FEB UM Metro.

b. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2011: 59) Variabel terikat yaitu variabel yang menjadi sebab akibat dari variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi fokus penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel Minat berwirausaha

- a) Definisi Konseptual : minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang untuk mau melihat peluang dan mengelola segala resiko yang mungkin terjadi dengan tujuan akhir mencapai laba.
- b) Definisi Operasioanal : minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang untuk mau melihat peluang dan mengelola segala resiko yang mungkin terjadi dengan tujuan akhir mencapai laba. minat berwirausaha dapat dinilai melalui frekuensi mengikuti kegiatan kewirausahaan, menyukai objek tentang berwirausaha, serta melakukan kegiatan kewirausahaan. Pengukuran variabel minat berwirausaha dilakukan menggunakan kuisioner dengan skala *likert* yang diberikan pada mahasiswa Manajemen FEB UM metro.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Menurut Nazir (2013: 93) Dalam penelitian ini, pengkajian teori dilakukan dari artikel, jurnal, literatur buku, serta penelitian terdahulu, sehingga peneliti dapat mengerti serta memahami literatur yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket sebagai proses pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2011: 187) Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada para responden. Angket digunakan untuk mengukur variabel *intelligence quotient*, *emotional intelligence*, dan lingkungan keluarga, serta minat berwirausaha mahasiswa.

Adapun jumlah butir soal angket dalam penelitian pengaruh *intelligence quotient*, *emotional intelligence*, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha adalah sebanyak 80 pertanyaan. Pemberian skor jawaban dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, dengan masing-masing skor sebagai berikut :

Tabel 2. Skala Likert

KETERANGAN	SKOR
a. Sangat Sesuai (SS)	4
b. Sesuai (S)	3
c. Cukup Sesuai (CS)	2
d. Tidak Sesuai (TS)	1

Sumber : Sugiyono (2011:136)

E. Instrumen Penelitian

Tabel 3. Butir Angket

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Angket
<i>Intelligence Quotient</i> (X1)	1. Kemampuan bilangan 2. Kemampuan verbal 3. Penguasaan figur	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
<i>Emotional Intelligence</i> (X2)	1. Kesadaran diri 2. Pengendalian diri 3. Motivasi 4. Empati 5. Ketrampilan sosial	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12 13, 14, 15, 16 17, 18, 19, 20
Lingkungan Keluarga (X3)	1. cara orang tua mendidik 2. hubungan antar anggota 3. suasana rumah 4. kondisi ekonomi 5. latar belakang budaya.	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8,9 10, 11, 12, 13 14, 15,16, 17 18, 19, 20
Minat Berwirausaha (Y)	1. frekuensi mengikuti kegiatan kewirausahaan 2. menyukai objek kewirausahaan 3. melakukan kegiatan kewirausahaan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 15, 16, 17, 18, 19, 20

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen. Pengujian ini berguna untuk mengukur kelayakan suatu instrumen yang bertujuan untuk mengetahui mana yang valid dan yang tidak valid dari item kuisioner. Dalam penentuan validitas seorang peneliti membutuhkan formula yang telah ditetapkan, yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* (Sugiyono 2011 :173), seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2 - (\sum X)^2)][(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien Korelasi
 n : Banyaknya Sampel
 x : Skor Item
 y : Jumlah Skor Total

Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak, maka r_{xy} (r_{hitung}) dibandingkan dengan r_{tabel} . pada signifikan (α) 0,05. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut konsisten atau tidak, dapat diandalkan atau tidak dan apakah tetap konsisten apabila pengukuran diulang maka dapat menggunakan uji reliabilitas. Alat ukur yang reliabel terdiri dari alat ukur yang valid. Dapat dikatakan bahwa setiap reliabel pasti valid, akan tetapi yang valid belum tentu reliabel. Berdasarkan metode Cronbach's Alpha, nilai diatas > 0,6 maka dapat dikatakan reliabel. Untuk menguji reliabilitas suatu angket maka dapat diuji dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha* (Ridwan, 2017: 115), sebagai berikut :

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_1} \right]$$

Keterangan :

- R_{11} : Reliabilitas instrumen atau koefisien reliabilitas
 K : banyaknya butiran pertanyaan/banyaknya soal
 $\sum \sigma b^2$: jumlah varian butir
 σ^2_1 : varian total

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya dipakai untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Menurut Kolmogorov-Smirnov Data berdistribusi normal jika angka signifikansi $> 0,05$.

Rumus uji normalitas adalah sebagai berikut :

$$Z_i = \left(\frac{X_i - \bar{X}}{S} \right)$$

Keterangan :

Z_i : angka baku

X_i : angka pada data

S : simpangan baku

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah 2 variabel secara signifikan memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Apabila dua variabel memiliki signifikansi $\leq 0,05$ atau $I_{hitung} > I_{tabel}$ maka dapat dikatakan variabel tersebut memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui sama tidaknya pada beberapa varian populasi data. Uji ini menjadi syarat dalam analisis *Independent Samples T tes* dan *One Way ANOVA*. Asumsinya adalah varian dari populasi sama, nilai signifikansi $> 0,05$ dapat dikatakan varian dua variabel atau lebih tersebut sama.

3. Pengujian Model Analisis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menjelaskan hubungan dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y) secara linier. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan atau pengaruh variabel independen dengan dependen apakah positif atau negative (Sugiyono, 2011: 192).

Dasar pengambilan kesimpulan dari uji linearitas apabila $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bersifat linier. Sedangkan uji regresi jika nilai $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka regresi antara variabel signifikan.

Persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + et$$

Keterangan :

Y : Minat Berwirausaha (Variabel Dependen)

X_1 : *Intelligence Quotient* (Variabel Independen)

X_2 : *Emotional Intelligence* (Variabel Independen)

X_3 : Lingkungan Keluarga (Variabel Independen)

a : Konstanta (Nilai Y apabila $x_1, x_2, x_n = 0$)

et : eror terutmen

b. Uji parsial T

Menurut Ghozali (2012:98) uji parsial digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen pada penelitian ini secara individu untuk menerangkan variabel dependen secara parsial. Yang mendasari keputusan diambil digunakan dalam uji t. (Muhson, 2005:55) adalah :

1. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel *Intelligence Quotient* (X1), *Emotional Intelligence* (X2), lingkungan keluarga (X3), secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen FEB UM Metro.

c. Uji Simultan F

Ghozali (2012:98) menyatakan bahwa uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Menurut Mushon (2005: 51) kriteria pengambilan keputusan uji F sebagai berikut :

1. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai signifikan $F > 0,05$ maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berpengaruh secara signifikan.
2. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikan $F < 0,05$ maka variabel bebas terhadap variabel terikat terdapat pengaruh yang signifikan. (Muhson, 2005:51).

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel *Intelligence Quotient* (X1), *Emotional Intelligence* (X2), lingkungan keluarga (X3), secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen FEB UM Metro

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2012: 95), koefisien determinasi (R^2) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 - 1 ($0 < R^2 < 1$). Apabila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Menurut Sigit (2010: 140) Uji ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\sum(Y - Y_1)^2/k}{\sum(Y - Y_2)^2/k}$$

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara yang bersifat praduga karena perlu adanya pengujian dan verifikasi lebih lanjut. Sugiyono (2011:132) mendefinisikan hipotesis sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah yang diteliti, jawaban tersebut masih berdasarkan teori sehingga diperlukan pengujian lagi. Rumusan berdasarkan dari perhitungan statistik maka diubah dalam rumusan hipotesis penelitian yang dituliskan salah satunya saja yaitu hipotesis alternatif (H_a) atau hipotesis nol (H_0). Jika kedua hipotesis dipasangkan dapat diambil keputusan bahwa menerima H_a berarti menolak H_0 , begitupun sebaliknya. Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta X_1 = 0$: *Intelligence quotient* (X_1) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)
 $H_a : \beta X_1 \neq 0$: *Intelligence quotient* (X_1) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).
2. $H_0 : \beta X_2 = 0$: *Emotional intelligence* (X_2) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).
 $H_a : \beta X_2 \neq 0$: *Emotional intelligence* (X_2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).
3. $H_0 : \beta X_3 = 0$: Lingkungan keluarga (X_3) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).
 $H_a : \beta X_3 \neq 0$: Lingkungan Keluarga (X_3) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).

4. $H_0 : \beta_{X_1, X_2, X_3} \leq 0$: Intelligence quotient (X_1), *emotional intelligence* (X_2), dan lingkungan Keluarga (X_3) tidak Berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).

$H_0 : \beta_{X_1, X_2, X_3} \geq 0$: Intelligence quotient (X_1), *emotional intelligence* (X_2), dan lingkungan Keluarga (X_3) berpengaruh Terhadap minat berwirausaha (Y).